

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Disiplin Kerja dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan pada Unit Usaha Sapi Perah Koperasi Unit Desa (KUD) Mandiri Bayongbong, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Disiplin kerja karyawan secara keseluruhan berada pada kategori cukup baik. Hal ini terlihat dari sebagian besar karyawan yang hadir sesuai jadwal kerja dan menjalankan tugas sesuai arahan. Namun demikian, masih ditemukan kelemahan pada aspek ketepatan waktu mengenai dari hadir dan mulai bekerja sesuai jadwal, pemanfaatan waktu kerja yang belum maksimal, serta kurangnya kepatuhan terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP). Kelemahan ini berdampak pada timbulnya masalah operasional seperti susu rusak, susu susut melebihi batas wajar, dan meningkatnya risiko penolakan dari Industri Pengolahan Susu (IPS).
2. Kinerja karyawan berada pada kategori cukup baik. Namun, masih terdapat kelemahan pada partisipasi aktif dalam rapat kerja, minimnya ide perbaikan yang disampaikan, serta kurangnya ketelitian dalam melaksanakan pekerjaan. Kondisi ini menghambat koordinasi kerja dan menyebabkan kesalahan berulang dalam proses pengolahan susu, yang berdampak pada penurunan mutu produk serta potensi kerugian koperasi akibat susu rusak maupun penolakan dari Industri Pengolahan Susu (IPS).

3. Upaya yang dapat dilakukan koperasi untuk meningkatkan kinerja melalui disiplin kerja adalah memperketat pengawasan kehadiran, menerapkan sistem *reward and punishment* yang jelas, serta melakukan pembinaan secara berkelanjutan terhadap kedisiplinan karyawan. Selain itu, perlu adanya sosialisasi ulang mengenai pentingnya kepatuhan pada SOP, serta penciptaan lingkungan kerja yang mendorong partisipasi aktif dan inovasi. Penerapan upaya-upaya tersebut diharapkan dapat memperbaiki kelemahan kinerja, terutama dalam hal ketelitian, partisipasi, dan inovasi. Dampaknya, kualitas susu yang dihasilkan akan lebih terjaga, risiko kerusakan atau penolakan oleh Industri Pengolahan Susu (IPS) dapat ditekan, dan pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan koperasi serta kesejahteraan anggota.

5.2. Saran - Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - Penelitian selanjutnya disarankan memperluas objek, tidak hanya pada Unit Usaha Sapi Perah tetapi juga unit usaha lain, sehingga hasil penelitian lebih menyeluruh.
 - Penelitian berikutnya dapat menggunakan metode kuantitatif atau campuran serta menambahkan variabel seperti motivasi, kepemimpinan, dan budaya organisasi untuk memperoleh gambaran lebih lengkap mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja karyawan.

2. Bagi Koperasi Unit Desa Mandiri Bayongbong

- Perlu meningkatkan pengawasan kedisiplinan karyawan, khususnya terkait kehadiran dan ketepatan waktu memulai pekerjaan, dengan memperkuat sistem absensi dan penegakan aturan kerja secara konsisten.
- Penerapan sistem *reward and punishment* perlu dijalankan secara berkesinambungan, sehingga karyawan yang berdisiplin tinggi mendapat apresiasi, sementara pelanggar aturan diberi sanksi sesuai ketentuan.
- Koperasi sebaiknya memberikan pelatihan atau pembinaan rutin yang berfokus pada peningkatan ketelitian kerja serta mendorong partisipasi aktif karyawan dalam rapat kerja, sehingga kualitas hasil kerja semakin terjamin dan produktivitas meningkat.

3. Bagi Pengurus Koperasi

- Pengurus diharapkan memperkuat fungsi manajerial dan pengawasan terhadap pelaksanaan disiplin kerja karyawan, khususnya dalam memastikan seluruh kebijakan dan prosedur operasional dijalankan secara konsisten.
- Pengurus perlu meningkatkan koordinasi dan komunikasi internal melalui rapat evaluasi rutin agar permasalahan di lapangan dapat ditindaklanjuti dengan cepat dan tepat.
- Pengurus juga sebaiknya menciptakan iklim kerja yang terbuka dan partisipatif dengan memberikan ruang bagi karyawan untuk menyampaikan ide serta inovasi dalam meningkatkan kinerja dan efisiensi kerja.

- Perlu adanya dukungan berkelanjutan dari pengurus dalam bentuk pelatihan, pembinaan, dan pemberian motivasi kerja untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab dan semangat kerja karyawan.

4. Bagi Anggota Koperasi

- Anggota diharapkan turut menjaga kualitas susu yang disetor ke koperasi dengan mematuhi standar yang telah ditentukan, sehingga karyawan lebih mudah mengelola produksi secara optimal.
- Dukungan anggota terhadap karyawan, baik melalui komunikasi yang baik maupun pemberian umpan balik terhadap pelayanan, dapat memperkuat motivasi kerja dan meningkatkan kualitas layanan koperasi secara keseluruhan